

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN DAN RISIKO INVESTASI SAHAM PT.
ASTRA AGRO LESTARI, TBK DAN PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES &
TEKHNOLOGY, TBK**

Lily Rahmawati Harahap¹, Andhini Aprilia Pangaribuan²

¹Universitas IBA, Palembang, Indonesia, harahaplily@gmail.com

²Universitas IBA, Palembang, Indonesia, andhiniaprilialia04@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.35449/surplus.v5i1.988>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen keuangan perusahaan melalui pengukuran tingkat pengembalian (*return*) dan risiko investasi pada dua perusahaan agribisnis besar di Indonesia, yaitu PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk selama periode tahun 2024. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada pentingnya informasi mengenai return dan risiko saham bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa harga saham harian yang diperoleh dari situs Investing.com. Analisis data mencakup perhitungan return harian, standar deviasi sebagai proksi risiko, serta uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko saham masing-masing perusahaan. Pengolahan data dilakukan menggunakan software statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi pada return dan risiko saham selama tahun berjalan, tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara tingkat pengembalian dan risiko saham baik pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk maupun PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam periode tersebut, tingkat risiko tidak secara langsung berhubungan dengan besar kecilnya pengembalian saham yang diperoleh investor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi investor maupun akademisi dalam memahami karakteristik saham sektor agribisnis di pasar modal Indonesia.

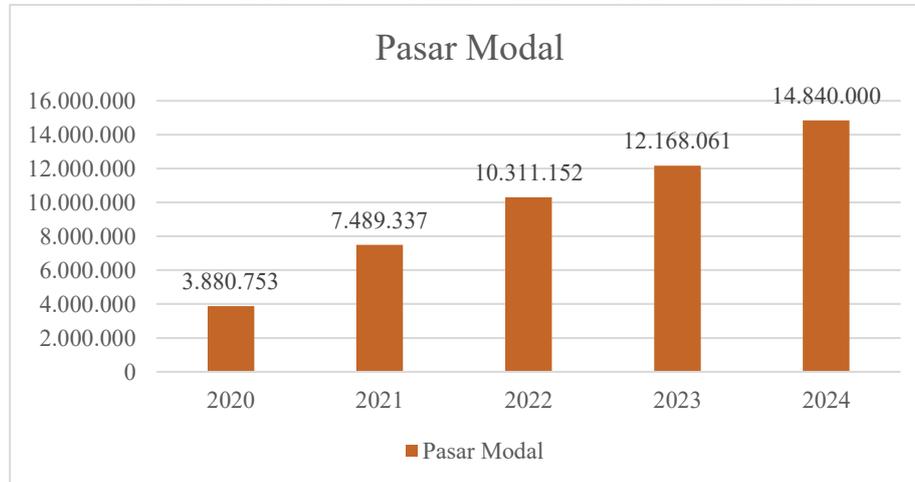
Kata kunci: Saham, *Return*, *Risk*

PENDAHULUAN

Dua aspek utama yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan adalah tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*). Dua aspek tersebut termasuk aspek yang penting dalam pengambilan keputusan manajemen. Tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan saja, pertimbangan *return and risk* juga penting bagi seorang investor. *Return and risk* sangat erat kaitannya dengan investasi. Investasi adalah kegiatan penanaman dana atau aset yang dilakukan oleh individu atau perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan (Abdi, 2023). Tujuan dari investasi adalah mendapatkan keuntungan. Besar kecilnya keuntungan (tingkat pengembalian) yang diharapkan, pasti ada selalu risiko yang dihadapi. Investasi menjadi suatu hal yang menarik dan banyak diminati oleh investor. Banyaknya pilihan investasi yang tersedia sebagai alternatif bagi para investor yang bisa dengan mudah dilakukan

menjadi bukti akan hal tersebut. Ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi menyebabkan jumlah investor yang semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah investor pasar modal Indonesia dari Januari sampai dengan Desember 2023 dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Grafik 1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia



Sumber diolah dari: (KSEI, 2023) dan (IDX, Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia, 2024)

Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 14,84 juta SID hingga Desember 2024. Salah satu instrumen investasi yang cukup populer di Indonesia adalah saham, yang merupakan bukti kepemilikan modal atau dana dalam sebuah perusahaan (Fahmi, 2020). Saham menjadi instrumen investasi yang ada di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jumlah investor terbanyak. Pada tahun 2024, Bursa Efek Indonesia mencatat 41 saham baru yang terdaftar di pasar modal. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia di peringkat ke-10 dunia dalam hal jumlah IPO, dengan total dana yang dihimpun dari IPO saham mencapai Rp14,3 triliun. (IDX, Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia, 2024). Tidak hanya peningkatan dalam pencatatan saham baru, jumlah investor saham juga terjadi peningkatan sebesar 1 juta investor dimana jumlah investor saham pada tahun 2024 menjadi 6,37 juta investor (IDX, Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia, 2024). Hingga Desember 2024, terdapat 943 perusahaan yang menerbitkan saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk. PT. Astra Agro Lestari, Tbk telah melakukan IPO pada tahun 1997 dengan kode emiten AALI, sementara PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk melaksanakan IPO pada tahun 1992 dengan kode emiten SMAR. Kedua perusahaan ini, yang telah lama bergabung di Bursa Efek Indonesia, terus mempertahankan reputasi mereka di pasar.

Investasi saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Resources & Technology, Tbk, yang keduanya bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit, menawarkan berbagai peluang keuntungan. Hal ini didukung oleh posisi Indonesia sebagai salah satu produsen dan pengeksportor kelapa sawit terbesar di dunia. Popularitas investasi di sektor kelapa sawit sendiri mulai meningkat sejak tahun 2008 (Gokomodo, 2023). Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas vital bagi perekonomian Indonesia, mengingat Indonesia adalah salah satu produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Kelapa sawit berperan sebagai sumber pendapatan non-migas yang signifikan bagi perekonomian negara. Hingga September 2024, nilai ekspor non-migas Indonesia mencapai USD181,14 miliar, dengan

sekitar USD14,43 miliar di antaranya berasal dari ekspor lemak serta minyak hewani atau nabati, termasuk minyak kelapa sawit (Keuangan, 2024).

Penguatan harga minyak sawit mentah CPO pada tahun 2024 menjadi ke level tertinggi sepanjang tahun 2024 pada bulan oktober 2024. Tak hanya mengalami penguatan harga CPO saja, hal tersebut memberikan dampak positif pada penguatan saham emiten-emiten perkebunan sawit yang ada di Indonesia. Termasuk dua perusahaan sawit yaitu PT. Astra Agro Lestari, Tbk dengan kode emiten AALI dan PT. Sinar Mas Agro Lestari, Tbk dengan kode emiten SMAR. Saham AALI pada bulan menguat sebesar 1,52% menjadi Rp.6.700 sedangkan saham SMAR menguat sebesar 0,77% menjadi Rp. 3.910 (Noviani, 2024).

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Tingkat Pengembalian dan Risiko Hasil Investasi Saham Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk”.

1. Investasi

Investasi merupakan pengeluaran modal atau penanaman dana pada berbagai aset dengan harapan dana tersebut akan kembali, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Nino dalam Manullang & al, 2019). Pada dasarnya, investasi adalah penanaman sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Andayana, 2020). Pengertian lain dari investasi dapat diartikan sebagai penundaan penggunaan dana saat ini untuk menghasilkan produksi yang lebih efisien dalam jangka waktu tertentu (Paningrum, 2022). Berdasarkan beberapa definisi tersebut, investasi dapat diartikan sebagai dana atau modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan, sehingga uang yang lebih dapat terus menghasilkan keuntungan tambahan.

Investasi di zaman sekarang ini merupakan salah satu cara bagi banyak orang untuk mengalokasikan dana mereka yang berlebih sehingga dana tersebut tidak hanya terpendam saja, namun bisa bermanfaat bagi orang lain dan bisa menghasilkan laba untuk dirinya sendiri di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi di Indonesia, diwadahi oleh suatu lembaga yaitu Bursa Efek Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bursa Efek Indonesia menjadi suatu lembaga yang menyediakan fasilitas untuk perdagangan efek, dimana Bursa Efek Indonesia merupakan tempat investor untuk membeli dan juga menjual efek yang mereka miliki.

2. Pengertian Saham

Saham merupakan jenis surat berharga yang diperdagangkan melalui bursa (BEI) dan menunjukkan kepemilikan atas suatu aset (Soekarno & Dr. Sylviana Maya Damayanti, 2021). Saham (stock) adalah tanda partisipasi modal seseorang atau entitas bisnis dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (IDX, Saham, 2024). Sedangkan saham menurut (Soebiantoro, 2021) Saham adalah surat berharga yang dapat memberikan potensi keuntungan tinggi, namun juga disertai dengan risiko yang tinggi. Saham merupakan instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia, yang mencerminkan sebagian dari kepemilikan dalam suatu perusahaan.

Saham menjadi salah satu jenis investasi yang banyak diminati oleh investor karena kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli dengan cepat. Perusahaan yang menawarkan saham kepada publik berarti telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di pasar modal Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 79 saham baru yang terdaftar di BEI. Di sisi lain, jumlah investor saham meningkat sebesar 811 ribu, mencapai total 5,25 juta investor saham.

3. Jenis – jenis Saham

Terdapat dua jenis saham yang paling umum di pasar modal, yaitu:

1. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa (*Common Stock*) adalah jenis saham yang paling banyak beredar di pasar modal atau bursa efek. Pemegang saham biasa berhak menerima dividen jika perusahaan memperoleh laba, serta memiliki hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

2. Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen (*Preferred Stock*) adalah jenis saham yang memberikan dividen tetap kepada pemiliknya, di mana besaran dividen yang diterima oleh pemegang saham preferen umumnya telah ditentukan sebelumnya.

4. Tingkat Pengembalian (*Return*)

Setiap investor yang menanamkan modalnya dalam berbagai jenis investasi, seperti saham, reksadana, obligasi, atau investasi lainnya, tentu mengharapkan return (pengembalian) atau keuntungan. Return merujuk pada keuntungan yang diterima oleh perusahaan, individu, atau lembaga sebagai hasil dari keputusan investasi yang telah mereka ambil (Fahmi, 2020). Return saham merupakan salah satu faktor utama yang menarik bagi investor untuk melakukan investasi, sekaligus menjadi imbalan atas keberanian mereka dalam mengambil keputusan investasi (Jesika, Rate, & Tulung, 2021). Adapun return menurut (Tandelin dalam Nurdin, 2017) Return saham adalah salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi, sekaligus menjadi imbalan atas keberanian mereka dalam menghadapi risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2017) *return* terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Return yang telah tercapai (*realized return*) adalah pengembalian yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data masa lalu. Pengembalian ini penting karena berperan sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan. Selain itu, return yang telah tercapai juga dapat digunakan sebagai acuan untuk memperkirakan pengembalian yang diharapkan (*expected return*).
- b) Return yang diharapkan (*expected return*) adalah pengembalian yang diperkirakan akan diterima di masa depan. Berbeda dengan return realisasi yang sudah terjadi, return ekspektasi merupakan perkiraan yang belum terwujud.

Seseorang yang melakukan investasi saham (investor) akan mendapatkan keuntungan dengan dua cara yaitu *Dividend* dan *Capital gain*. *Dividen* adalah pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, yang berasal dari laba perusahaan tersebut. Sementara itu, *capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. Jika investor menginginkan *dividend* ia harus menahan kepemilikan sahamnya hingga akhir periode, tetapi jika investor menginginkan *capital gain* dapat menjual sahamnya kepada investor lain tanpa menunggu sampai adanya pembagian *dividend* oleh emiten di pasar modal (Aryanti, Harahap, & Thoyib, 2022). Investor juga bisa mendapatkan keuntungan dari kedua cara tersebut, keuntungan tersebut disebut dengan *total return*. *Total return* merupakan pengembalian penuh dari suatu investasi saham, yang dilakukan dalam periode waktu tertentu (Gibran, 2022). Rumus yang digunakan untuk mencari *return* total adalah:

$$\text{Total Return} = \text{capital gain} + \text{yield}$$

Yield dalam saham merupakan dividen periodik yang dibagikan oleh perusahaan dalam besaran rupiah per lembarnya. Maka dari itu untuk mencari *return* saham total yang terdapat *yield* di dalam nya dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$R_t = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

- R_{it} = Return sekarang
 P_{it} = Harga saham sekarang
 P_{it-1} = Harga saham periode lalu
 D_t = Dividen yang dibagikan perusahaan

Sedangkan untuk mencari *expected return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R(R_i) = \frac{\sum R_i}{N}$$

5. Risiko

Segala sesuatu yang kita lakukan pasti selalu memiliki risiko di dalamnya, termasuk juga kegiatan investasi yang dilakukan. Setiap investasi pasti mengandung risiko, dan saat mengambil keputusan untuk berinvestasi, investor akan berusaha untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko-risiko yang mungkin muncul. Setiap investor memiliki karakter yang berbeda dalam menghadapi risiko. Beberapa investor berani mengambil risiko besar, sementara yang lain memilih tingkat risiko yang moderat, dan ada juga yang lebih memilih risiko yang relatif kecil.

Menurut (Afriyeni & Marlius, 2019) Risiko merujuk pada kemungkinan adanya selisih antara keuntungan yang diharapkan dengan keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Risiko ini menggambarkan penyimpangan antara return yang diperkirakan dan return yang terwujud (Hanafi dalam Tirta & all, 2022). Risiko (risk) adalah kemungkinan tidak tercapainya salah satu tujuan investasi akibat ketidakpastian yang ada seiring berjalannya waktu (Andayana, 2020). Risiko merujuk pada kemungkinan terjadinya kegagalan dalam investasi yang dilakukan oleh investor untuk mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan (Sitepu, 2020). Risiko juga dapat dipahami sebagai situasi ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi di masa depan, dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang ada saat ini (Fahmi, 2020). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan potensi yang dihadapi oleh investor dalam berinvestasi yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka terhadap tingkat pengembalian yang akan diterima di masa depan.

Untuk mengetahui besarnya tingkat risiko yang diperoleh suatu investasi dapat menggunakan persamaan berikut:

$$O_i = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_i - E(R_i))^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- O_i = Standar deviasi
 n = Jumlah tingkat *return* dalam sampel
 R_i = Tingkat *return* sekarang
 $E(R_i)$ = *Expected return*

Banyak rumus yang bisa digunakan untuk mencari tingkat risiko yang dimiliki oleh suatu investasi, salah satunya yaitu rumus diatas (Standar Deviasi), standar deviasi menggambarkan sejauh mana penyimpangan antara return yang diharapkan dan return yang sebenarnya. Semakin tinggi standar deviasi, semakin besar pula risiko investasi yang terkait dengan saham tersebut.

6. Hubungan Tingkat Pengembalian and Risiko

Menurut (Fahmi, 2020) secara umum, hubungan antara risiko dan pengembalian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Risiko bersifat linier atau searah, yang berarti semakin tinggi pengembalian, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi.
2. Semakin besar jumlah aset yang diinvestasikan, semakin besar pula risiko yang akan muncul dari investasi tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menunjukkan, atau meringkas data dengan cara yang terstruktur, menggunakan gambaran statistik yang memudahkan pemahaman detail data melalui rangkuman dan identifikasi pola dari sampel data tertentu (Aziza, 2020). Metode penelitian deskriptif diterapkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan tingkat pengembalian dan risiko investasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Resources & Technology, Tbk periode Januari 2024 hingga Desember 2024, serta pengolahan data menggunakan SPSS. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data historis harga saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk yang diperoleh dari situs web investing.com

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data historis harga saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah data historis harga saham tahun 2024.

Tabel 1. Data Histori Harga Saham

Periode	Saham AALI (dalam rupiah)	Dividen AALI (dalam rupiah)	Saham SMAR (dalam rupiah)	Dividen SMAR (dalam rupiah)
Januari	6.900	82.00	3.800	370.00
Februari	6.725	82.00	3.820	370.00
Maret	6.900	82.00	3.770	370.00
April	6.500	82.00	3.800	370.00
Mei	5.875	165.00	3.620	370.00
Juni	5.400	165.00	3.370	95.00
Juli	6.025	165.00	3.400	95.00
Agustus	6.050	165.00	3.770	95.00
September	6.600	165.00	3.920	95.00
Oktober	6.775	84.00	4.180	95.00
November	6.200	84.00	3.930	105.00
Desember	6.200	84.00	3.650	105.00

Data tersebut diperoleh dari (Investing, 2025) dan (Investing, 2025) dimana data tersebut merupakan data yang dibutuhkan untuk menghitung tingkat pengembalian (*return*) dan standar deviasi yang mencerminkan sebagai risiko investasi saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam proses analisis tingkat pengembalian dan risiko investasi saham AALI dan SMAR periode 2024 ini adalah dengan menghitung tingkat pengembalian (*return*)

saham setiap bulan, diikuti dengan menghitung *expected return* saham, menghitung standar deviasi dan uji korelasi SPSS menggunakan SPSS 26.

1. PT. Astra Agro Lestari, Tbk

Perhitungan return investasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Return Investasi Saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk
Periode Januari – Desember 2024**

Periode	Harga saham	Dividen	Return
Januari	6.900	82.00	(0,0061)
Februari	6.725	82.00	(0,0135)
Maret	6.900	82.00	0,0382
April	6.500	82.00	(0,0461)
Mei	5.875	165.00	(0,0708)
Juni	5.400	165.00	(0,0528)
Juli	6.025	165.00	0,1463
Agustus	6.050	165.00	0,0315
September	6.600	165.00	0,1182
Oktober	6.775	84.00	0,0392
November	6.200	84.00	(0,0725)
Desember	6.200	82.00	0,0135

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Tabel tersebut menunjukkan besarnya tingkat pengembalian saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk setiap bulannya. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk mengalami fluktuatif, dengan terdapat beberapa bulan mengalami kerugian. Hasil tertinggi tingkat pengembalian didapat pada bulan agustus sebesar 0,1463 dan hasil terendah diraih pada bulan juli sebesar -0,0725.

Berdasarkan perhitungan tingkat pengembalian (*return*) saham PT. Astra Agrol Lestari, Tbk yang dilihat berdasarkan harga tertinggi, dapat dicari *Expected Return* sebagai berikut.:

$$E(R_i) = \frac{\sum R_i}{N}$$

$$E(R_i) = \frac{(R_{i1} + R_{i2} + \dots + R_{i12})}{12}$$

$$E(R_i) = 0,0114$$

**Tabel 2. Standar Deviasi Investasi Saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk
Periode Januari – Desember 2024**

Periode	Standar deviasi
Januari	0,0053
Februari	0,0075
Maret	0,0081
April	0,0173
Mei	0,0248
Juni	0,0193
Juli	0,0407
Agustus	0,0060
September	0,0322
Oktober	0,0084

November	0,0253
Desember	2,0022

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk setiap bulan nya periode tahun 2024 nilai tertinggi diperoleh pada bulan desember yaitu sebesar 2,0022. Standar deviasi saham AALI mengalami fluktuasi pada bulan januari sampai dengan november 2024 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada bulan desember. Hal tersebut bisa terjadi karena isu yang ada di media menyebabkan investor meninggalkan saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Tingkat Pengembalian dan Risiko PT Astra Agro Lestari, Tbk

Correlations		Tingkat Pengembalian AALI	Standar Deviasi AALI
Tingkat Pengembalian AALI	Pearson Correlation	1	.021
	Sig. (2-tailed)		.949
	N	12	12
Standar Deviasi AALI	Pearson Correlation	.021	1
	Sig. (2-tailed)	.949	
	N	12	12

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas menunjukkan bahwa signifikan probabilitas yang didapat adalah 0,949 dimana angka tersebut lebih besar dari alpha 5% (0,05) yang digunakan “0,949 > 0,05” sehingga hasil yang didapat adalah H_0 diterima yaitu “Tidak ada hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko investasi saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk”. Apabila dilihat dari interpretasi nilai Koefisien korelasi menurut (Ghozali, 2016), angka r yang didapat pada hasil uji korelasi di atas adalah 0,21 dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori Koefisien korelasi “rendah”.

2. PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk

Perhitungan return investasi saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk periode 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Pengembalian Investasi Saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk Periode Januari – Desember 2024

Periode	Harga saham	Dividen	Return
Januari	3.800	370.00	0,0425
Februari	3.820	370.00	0,1026
Maret	3.770	370.00	0,0838
April	3.800	370.00	0,1061
Mei	3.620	370.00	0,05
Juni	3.370	95.00	(0,0428)
Juli	3.400	95.00	0,0371

Agustus	3.770	95.00	0,1367
September	3.920	95.00	0,065
Oktober	4.180	95.00	0,0906
November	3.930	105.00	(0,0347)
Desember	3.650	105.00	(0,0445)

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tingkat pengembalian investasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2023 jika dilihat berdasarkan harga terendah saham setiap bulannya cenderung lebih berfluktuasi signifikan dibandingkan dengan tingkat pengembalian investas saham berdasarkan harga tertinggi saham. Hasil tertinggi dan terendah tingkat pengembalian investasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk apabila dilihat dari harga terendah saham setiap bulannya terdapat perbedaan apabila dilihat dari sisi harga tertinggi sebelumnya, hasil terendah adalah pada bulan maret sebesar -0,02037 dan hasil tertinggi diperoleh pada bulan juli adalah sebesar 0,10553. Rata-rata yang dihasilkan tingkat pengembalian investasi saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk tahun 2023 jika dilihat dari harga terendah saham setiap bulannya adalah 0,01845.

Berdasarkan perhitungan tingkat pengembalian (*return*) saham PT. Astra Agrol Lestari, Tbk yang dilihat berdasarkan harga terendah saham setiap bulannya, dapat dicari *Expected Return* sebagai berikut:.

$$E(R_i) = \frac{\sum R_i}{N}$$

$$E(R_i) = \frac{(R_{i,1} + R_{i,2} + \dots + R_{i,12})}{12}$$

$$E(R_i) = 0,0494$$

Tingkat pengembalian (*return*) yang didapatkan jika dihitung berdasarkan harga tertinggi dan juga harga terendah setiap bulannya menunjukkan bahwa pada saat harga tertinggi para investor masih mendapatkan pengembalian yang lebih besar dibandingkan dengan yang berdasarkan harga terendah di setiap bulannya. Pendapatan yang didapat oleh investor dilihat dari harga saham rata-rata setiap bulannya sepanjang tahun 2023 cenderung kecil, bahkan ada bulan yang mengalami kerugian. Hal itu didasarkan karena setiap bulan harga saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2023 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, maka dari itu tingkat pengembalian yang didapatkan cenderung kecil dan menurun. Penyebab menurunnya tingkat pengembalian saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode 2023 adalah karena adanya penurunan pendapatan bersih yang diakibatkan oleh harga jual produk kelapa sawit yaitu minyak kelapa sawit (CPO) lebih rendah, sehingga hal tersebut menyebabkan profit margin PT. Astra Agro Lestari, Tbk mengalami penurunan di tahun 2023 yang berdampak terhadap harga saham dan tingkat pengembalian (*return*) dari saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk tersebut. PT. Astra Agro Lestari, Tbk selalu membagikan dividen setiap 2 kali dalam satu tahun. Saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk periode tahun 2023 termasuk ke dalam portofolio optimal karena hasil perhitungan dari *expected return* nya bernilai positif.

Tabel 5. Standar Deviasi Investasi Saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk Periode 2024

Periode	Standar deviasi
Januari	0,0021
Februari	0,0160
Maret	0,0104
April	0,0170

Mei	0,5720
Juni	0,0278
Juli	0,0037
Agustus	0,0263
September	0,0047
Oktober	0,0124
November	0,0253
Desember	0,0283

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Hasil perhitungan standar deviasi saham SMAR periode tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif. Tingkat standar deviasi (risiko) pada saham SMAR periode tahun 2024 terdapat fluktuasi yang cukup signifikan. Dalam periode 2024, bulan Mei menjadi bulan yang memiliki nilai standar deviasi yang paling tinggi dibandingkan dengan bulan yang lainnya.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Tingkat Pengembalian dan Risiko Saham PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk

Correlations		Tingkat Pengembalian SMAR	Standar Deviasi SMAR
Tingkat Pengembalian SMAR	Pearson Correlation	1	-.018
	Sig. (2-tailed)		.955
	N	12	12
Standar Deviasi SMAR	Pearson Correlation	-.018	1
	Sig. (2-tailed)	.955	
	N	12	12

Sumber: (Harahap & Pangaribuan, 2025)

Tabel 5. Di atas menunjukkan hasil uji korelasi yang mendapatkan nilai signifikan probabilitas adalah 0,955. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan probabilitas yang didapat lebih besar dari alpha ($0,955 > 0,05$), dimana dari hasil tersebut dapat ditarik keputusan dan kesimpulan bahwa “Tidak ada hubungan tingkat pengembalian dan risiko investasi saham pada PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk.”. Apabila dilihat dari interpretasi nilai koefisien korelasi menurut (Ghozali, 2016), angka r yang didapat pada hasil uji korelasi di atas adalah $-0,18$ dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori Koefisien korelasi “sangat rendah”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan perhitungan tingkat pengembalian (*return*) dan standar deviasi saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk, kedua saham dengan perusahaan yang usaha utamanya perkebunan sawit tidak terjadi korelasi signifikan antara tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*). Artinya kondisi normal investasi dimana *high risk* akan di iringi *high return* tidak berlaku

Saran yang dapat diberikan untuk calon investor maupun investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang bergerak pada Perkebunan kelapa sawit untuk tetap memperhatikan

informasi-informasi lainnya. Tidak hanya menjadikan harga saham untuk menjadi tolak ukur pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Abdi, H. (2023, June 18). *Investasi adalah Penanaman Modal untuk Memperoleh Keuntungan, Pahami Jenisnya*. Retrieved from dpmpptsp website: <https://dpmpptsp.bantenprov.go.id/berita/investasi-adalah-penanaman-modal-untuk-memperoleh-keuntungan-pahami-jenisnya>
- Afriyeni, H. d., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi (Studi Pada Insustri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 1 - 14.
- Andayana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aryanti, R., Harahap, L. R., & Thoyib, E. (2022). Respon Harga Saham di Sekitar Pengumuman Dividend di Bursa Efek Indoneisa. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 188-200.
- Aziza, N. (2020). Deskriptif Kuantitatif. In Sudirman, & N. a. Aziza, *Metodologi Penelitian 1* (p. 166). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibran, D. M. (2022, March 24). *Arti Return Saham dalam Investasi, Rumus dan Contoh Soal*. Retrieved from Investasiku web site: <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/return-saham-adalah>
- Gokomodo. (2023, August 22). *Dibalik Keuntungan yang Besar, Investasi Industri Kelapa Sawit Indonesia Punya Kisahnya Tersendiri*. Retrieved from Gokomondo website: <https://gokomodo.com/blog/dibalik-keuntungan-yang-besar-investasi-industri-kelapa-sawit-indonesia-punya-kisahnyatersendiri>
- Hanafi dalam Tirta, A. E., & all, e. (2022). Analisis Perbandingan Risk dan Return Antara Saham Bank BUMN dan Bank Swasta. *Ekonomia, Vol. 1*, 129-137.
- Harahap, L. R., & Pangaribuan, A. A. (2025). *Analisis Tingkat Pengembalian Investasi dan Risiko Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk*. Palembang: IBA University.
- IDX. (2024, february 29). *Saham*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://idx.co.id/id/produk/saham/>
- IDX. (2024, December 30). *Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia*. Retrieved from IDX Web Site: <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2289>
- Investing. (2025, January 14). *Astra Agro Lestari, Tbk*. Retrieved from Investing Web Site: <https://id.investing.com/equities/astra-agro-les>
- Investing. (2025, January 14). *Sinar Mas Resources & Technology, Tbk*. Retrieved from Investing Web Site: <https://id.investing.com/equities/smart-tbk>

- Jesika, N., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Market Risk, Leverage dan Company Size Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.9*, 211-221.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Keuangan, K. (2024, November 21). *Industri Kelapa Sawit Berperan Strategis bagi Perekonomian Indonesia*. Retrieved from Kemenkeu Web Site: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Peran-Strategis-Industri-Kelapa-Sawit>
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Nino dalam Manullang, D. W., & al, e. (2019). Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap (Studi Kasus Pada Cincau Jo, Blencho dan Brownice Unit Kreativitas Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal EMBA, Vol. 7*, 2561-2570.
- Noviani, A. (2024, October 7). *Tren Bullish Harga CPO, Saham Emiten Sawit DSNG, AALI, LSIP Tancap Gas*. Retrieved from Market Bisnis Web Site: <https://market.bisnis.com/read/20241007/7/1805468/tren-bullish-harga-cpo-saham-emiten-sawit-dsng-aali-lsip-tancap-gas>
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera.
- Sitepu, A. T. (2020). *Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Universitas Medan Area.
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 48-56.
- Soekarno, D. I., & Dr. Sylviana Maya Damayanti, S. M. (2021). *Manajemen Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Prenada.
- Tandelin dalam Nurdin, E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva, Vol.6*, 19-27.